KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Jenderal Sudirman No. 6, Kota Gorontalo, 96128
Telepon/Fax (0435) 826773 Email: jurnal.jeej@ung.ac.id
Laman: https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL DITERIMA

Editor jurnal ***Jambura Elementary Education Journal*** **(JEEJ)**, Jurusan **PGSD** Universitas Negeri Gorontalo menyatakan, naskah artikel ilmiah dengan judul: **ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN DI SDN 1 TELAGA BIRU**

Yang diserahkan oleh:

Nama : **Neliku**

Afiliasi : Jurusan PGSD, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Dinyatakan diproses untuk diterbitkan pada jurnal *Jambura Elementary Education Journal* (JEEJ), vol 7, no. 1 2026. Naskah dalam tahap Review.

Demikian surat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 22 April 2026
Ketua Dewan Redaksi,

Rifda Mardian Arif, S.Pd., M.Pd.

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN DI SDN 1 TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

NELIKU WENDA

NIM F01422104

PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2026

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN DI SDN 1 TELAGA BIRU

Neliku Wenda[1], Yane Hardiyanti Mahmud, S.Pd., M.Pd[2], Yusraningsih H. Pongoliu S.Pd., M.pd[3] dst

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Nelikuwenda789@gmail.com[1], Yane Hardiyanti Mahmud@umgo.ac.id[2],yusraningsihpongoliu@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (bulan) (tahun)

Disetujui (bulan) (tahun)

Dipublikasikan (bulan) (tahun)

Keywords:
strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran SD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptip melalui wawncara, observasi dan dokumentasi. Yang melibatkan kepala sekola, guru, dan siswa, serta orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukan bawah Kesulitan belajar siswa merupakan salah satu permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Perbedaan kemampuan, lantar belakang, serta karakteristik siswa menuntut guru untuk penerapan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat secara optimal. Kesulitan belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa supaya kedepannya lebih baik.

Abstract

The background of this study aims to determine students' learming difficulties in the learning process at SDN 1 Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Regency. This study uses a qualtative approach with descriptive methods through interviews, observations and documentation. Which involves the principal, teachers, and students, aswell as parents of students. The results of the study show that students' learning difficulties are one of the problems often encountered in the iearning process in elementary schools and can hinder the achievement of learning objectives. Differences in abilities, backgrounds, and characteristics of students require teachers to apply appropriate learning strategies so that learning objectives can be optimally achieved.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun berbangsa, dan bernegara. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi sebagai patokan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan bangsa suatu proses yang diperlukan dan mendapatkan keseimbagan dan keseburnaan dalam perkembagan indivendu maupun masyarakat. Nurkholis 2021:25. Pendidikan juga merupakan sarana yang sangat efektik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini salah satu wujud pelaksanaan tujuan negara Indonesia yang ketiga yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, maju dan tidaknya bangsa dipengaruhui oleh tingkat pendidikan yang diterapkan oleh negara.

Sutrisno 2019: 30 Pendidikan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa. Pendidikan diselenggarakan dari diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan setempat serta berlangsung selama-lamanya. Pasal 1 ditegaskan bahwa Pendidikan Nasional adalah suatu pengerahan kesadaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat menumbuhkan kemampuannya untuk

Pasal ditegaskan bahwa Pendidikan Nasional adalah suatu pengerahan kesadaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat menumbuhkan kemampuannya untuk menjadi manusia yang beriman. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang dialami siswa, memang sangat kompleks dan luas. Kegiatan belajar tidak hanya berkaitan dengan otak tertentu, akan tetapi kesulitan dalam menyalurkan berbagai informasi yang datang dari berbagai bagian otak secara bersamaan. Kesulitan belajar siswa dalam memahami materi disebabkan kurangnya latihan mengerjakan soal, selain itu kurangnya motivasi dan dorongan dari keluarga juga menyebabkan minat belajar siswa sangat kurang.

di hasil

Berdasarkan di hasil observasi atau mengamati yang dilakukan di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Kepala sekolah, guru kelas 2, serta 3 dan kelas 4 Siswa kelas 2 serta kelas 3 dan 4 dan orang tua siswa peneliti menemukan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar sulit untuk menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru mengatakan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan dalam mengerjakan persoalan. Sebagian besar siswa menunjukan gejala kesulitan belajar lainnya, pasif untuk bertanya dan kurang bersemangat.

Selain pendapat itu, seorang ahli yaitu Shirley 2021. Mengungapkan bagimana pengeritian strategi yaitu cara-

cara sebuah tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang sedangkan Ahli yaitu Gagne 2019. Menyampaikan bahwa strategi dapat dikatakan sebagai kemampuan atau keterampilan orang dalam mengungkapkan isi pikirannya, lalu mengungkapkan pikiran tersebut agar terjadi Solusi untuk sebuah masalah serta mampu mendapatkan Kesimpulan pada sebuah keputusan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menmanfaatkan berbagai jenis sumber yang telah dimiliki agar dapat digunakan semaksimal mungkin dan dilakukan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan yang sudah dibuat sebelum Adalah pemaparan dari strategi.

Berikut ada beberapa pendapat. Menurut para Ahli, diantaranya. Ahli lain juga ikut mengatakan pendapatnya yaitu Salusu 2023 yang menyatakan strategi sebagai keterampilan sesorang untuk membuat sebuat target menjadi tercapai, dengan cara-cara tertentu dan dengan metode yang dibuat dengan sematang mungkin agar cercapai sebuah tujuan melalui penjelasan sebelumnya, maka dapat disebutkan bahwa strategi merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan untuk membuat sebuah kegiatan menjadi lebih terarah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Menurut Sanjaya (2018:124), strategi guru merupakan cara-cara dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Strategi ini tedak hanya berkaitan dengan metode mengajar, tetapi juga melibatkan aspek komunikasi, pengelolaan kelas, dan pemilihan sumber belajar.

Lebih lanjut, menurut Djamarah (2019:45). Strategi guru Adalah pola umum tindakan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Strategi guru bersifat dinamis dan fleksibel, tergantung pada situasi kelas, tingkat perkembangan siswa, dan karakteristik mata pelajaran. Strategi guru sangat penting, terutama di tingkat SD karena siswa pada jenjang ini masih dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial yang membutuhkan pendekatan khusus Seorang guru harus mampu menyesuaikan strategi mengajarnya dengan tingkat kemampuan, gaya belajar, dan latar belakang siswa.dengan strategi yang tepat, guru hanya dapat menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Menurut Sanjay

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bermaksud mengaji hipotesis, melainkan menggambarkan

secara rincin bagaimana guru mengidentifikasi, merespons, dan menerapkan strategi pembelajaran terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Penelitian dilakukan secara alamiah, dalam konteks sekolah yang sebelumnya tanpa intervensi dari peneliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengaji strategi yang digunakan guru dalam situasi nyata, mengamati interaksi guru dan siswa, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena mampu memberikan gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang terjadi di lapangan secara alami.

Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana guru merespons permasalahan belajar siswa, strategi apa yang digunakan, serta bagaimana proses implementasi strategi tersebut dalam konteks nyata di kelas. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi faktual mengenai praktik guru di lapangan dalam menangani siswa yang mengalami hambatan belajar, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan bagian penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti terlibat secara langsung dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, hingga analisis data.

Pada penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. untuk mengamati proses pembelajaran di kelas rendah 2 serta 3 dan kelas tinggi 4 melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, kelas, siswa, dan orang tua siswa. Serta mendokumentasikan strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Kehadiran peneliti bersifat partisipatif pasif, artinya peneliti tidak turut campur dalam proses pembelajaran, tetapi mengamati dan mencatat secara objektif kegiatan yang berlangsung.

Peneliti juga membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan subjek penelitian. Guru dan siswa, agar proses pengumpulan data berjalan lancar. Peneliti menjaga etika selama penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, bersikap sopan, serta tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Sekolah ini karena lokasi tersebut benar benar memiliki masalah tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Tempat penelitian SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo,

waktu penelitian bulan november pada tahun 2025

Untuk memperoleh data ini di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi

Nazir (2023:154) pengumpulang data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan mengunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain ada keperluan tersebut.pengamata baru tergolong sebagai. Teknik pengumpulan data jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut:

di gunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistesmatis observasi harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan oleh peneliti.

pengamatan tersebut dicacat secara sistematis dan hubungkan dang proporsi umum bukan dipaparkan sebagai suatu sekolah yang menarik perahatian saja.

2. Wawancara

Pelaksanaan Wawancara dilakukan kepada. kepala sekolah SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. serta guru wali kelas 2 dan siswa kelas 2 serta siswa kelas 3 dan guru kelas 3 dan juga siswa kelas 4 guru kelas 4 orang tua siswa kelas 2 dan orang tua siswa kelas 4 metode wawacara dilakukan untuk mendapatkan data Sejarah berdiri serta perkembagan sekolah di SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo, dan hasil penelitian

3. Dokumentasi

adapun data yang peneliti peroleh melalui metode dokumentasi yaitu, foto observasi kepala sekolah guru siswa dan profil sekolah visi misi sekolah SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Kegiatan yang berlangsung dan selama penelitian dan lain-lain

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan

faktual mengenai strategi-strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran. Model analisis yang digunakan mengacu pada. Miles dan Huberman 2024 yang meliputi tiga tahap utama,

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi**.** Dalam

Menurut Moleong (2023), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan menguji kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru kelas, siswa, dan dokumen sekolah. Dengan membandingkan pandangan dari berbagai subjek yang terlibat, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih objektif.

Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian data yang diperoleh. Hasil dari masing-masing teknik dibandingkan dan dikaji secara menyeluruh.

Selain triangulasi, peneliti juga menggunakan diskusi dengan teman sejawat (peer debriefing) dan member check, yaitu dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau interpretasi data kepada informan untuk memastikan bahwa data yang ditulis oleh peneliti telah sesuai dengan maksud informan.

Dengan penerapan teknik-teknik ini, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

penelitian kualitatif, tahap-tahap dilakukan diantaranya adalah: tahap para lapangan tahap pekerja lapagan, tahap analisis data, dan tahap pengelolahan data.Tahap pra lapangan Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk lapangan objek studi.

Dalam hal ini terdapat 7 hal yang harus dilakukan dan harus dimiliki oleh seorang peneliti yang akan diuraikan berikut ini:

Menyusun rencana penelitian.dalam hal ini adalah usulan penelitian atau proposal penelitian. Memilih lapangan penelitian.penelitian dalam hal ini memilih SDN 1 Telaga Biru sebagai objek penelitian. Mengurus surat izin penelitian

Menilai kehadahan lapangan. Menetapkan imformasi. Dalam hal ini adalah kepala sekola, tenaga kependidikan fungsional dan tenaga kependididkan teknisi. Menjiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti mempersiapkan inturumen penelitian seperti. Pedoman Wawancara, Observasi

dan lain lain. Memperlihatkan etika penelitian . tahap pekerjaan lapangan

Langka harus dilakukan peneliti pada tahaap pekerjaan lapangan adalah memahami lantar belakang penelitiana yang akan diteliti dan persiapan diri, memasukuki lapangan, berperang aktif, dalam mengumpulan data.

tahap analisis data Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan lengkap dan prosedur oleh peneliti dengan metode yang telah disebutkan sebelumnya.

tahap pengelola data Tahap terakir dari penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menulis atau menyususn laporan yang telah dianalisis sesai dengan

format yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi selama proses pembelajaran, wawancara, guru kelas, serta dokumentasi pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran. di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**.**

1. Hasil

Berdasarkan pengamatan di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, proses pembelajaran di kelas II, III, dan IV masih menghadapi beberapa kendala. Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda, terutama kelas rendah, sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Kesulitan belajar yang dialami siswa antara lain masih ada siswa yang belum lancar membaca, sulit memahami penjelasan guru, kurang rapi dalam menulis, dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal berhitung. Kesulitan ini tidak sama pada setiap kelas. Di kelas II, siswa lebih banyak mengalami kesulitan membaca dan kurang fokus saat belajar. Sementara itu, di kelas III dan IV, siswa mulai mengalami kesulitan memahami materi pelajaran dan kurang mandiri dalam belajar.

Dalam kondisi tersebut, guru berperan penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Guru telah melakukan berbagai upaya, seperti mengulang penjelasan materi, memberikan latihan tambahan, menggunakan contoh yang mudah dipahami, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan. Namun, upaya yang dilakukan guru belum pernah dianalisis secara mendalam untuk mengetahui apakah strategi tersebut sudah efektif atau belum.

Selain itu, perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu belajar di kelas, dan latar belakang siswa yang beragam juga memengaruhi proses pembelajaran. Guru sering mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa yang membutuhkan

perhatian lebih. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas II, III, dan IV SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Observasi awal ini menjadi dasar untuk memahami kondisi pembelajaran yang sebenarnya di sekolah tersebut.

Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa perlu dilakukan melalui pendekatan yang beragam, seperti pembelajaran diferensiasi, penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, bimbingan individual, serta pemberian motivasi dan penguatan positif. Selain itu, kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah menjadi faktor pendukung utama dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Dengan penerapan strategi yang tepat dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan, kesulitan belajar siswa dapat diminimalkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman materi, serta perkembangan akademik dan non-akademik siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa di SDN 1 Telaga Biru merupakan permasalahan yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut.

hasil wawancara dari informan yang teleh memberikan tanggapan dapat secara umum, hasil belajar siswa di sekolah ini cukup baik. Namun, ada berapa siswa yang nilainya belum mencapai KKM, terutama di pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Biasanya siswa-siswa ini kesulitan memahami materi atau kurang latihan di rumah. Kami terus melakukan remedial dan memberikan bimbingan tambahan agar mereka bisa mencapai kkm.

disimpulkan bahwa Kepala Sekolah guru, siswa dan orang tua SDN 1 Telaga Biru memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai ketuntasan belajar. Dengan evaluasi yang dilakukan secara rutin dan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM dapat diminimalkan dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal

Perilaku dan sikap kurang perhatian atau sering melamun saat pembelajaran adalah kondisi di mana siswa tampak tidak fokus pada pelajaran, terlihat melamun, atau terganggu pikirannya oleh hal lain, sehingga tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Menganalisis hasil wawancara dari informan yang teleh memberikan tanggapan dapt disimpulkan bahwa kepala sekolah,

guru, siswa dan orang tua.menyapaikan bahwa perilaku dan sikap siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran bervariasi. Namun sebagian besar siswa aktif mengikuti pelajaran dan mau belajar, terutama jika materi disampaikan dengan cara menarik. Namun, ada juga siswa yang kurang fokus, dan beberapa siswa yang melamun, bercanda atau cepat bosan.

Beberapa siswa menunjukkan tanda-tanda emosional seperti cemas, atau takut, terhadap pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang gelisah, ragu-ragu saat menjawab pertanyaan, atau enggan mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru menyebutkan bahwa kondisi ini sering muncul pada materi yang dianggap sulit oleh siswa.

Menganalisis hasil wawancara dari informan yang teleh memberikan tanggapan dapt disimpulkan bahwa beberapa pendapat terutama kepala sekolah dan guru, siswa dengan orang tua. Dikatakan cemas atau takut terlihat dari sikap dan ekspresi mereka. Namun, guru biasanya mengenali siswa cemasatau taku, ketika siswa diam. Siswa sendiri merasakan takut salah menjawab. Materi sulit orang tua juga dapat melihat tanda-tandanya cemas dari rumah.

Kesulitan bekerja sama dalam kelompok adalah kondisi ketika seorang siswa sulit berinteraksi, berkomunikasi, atau berkoordinasi dengan teman-temannya saat mengerjakan tugas bersama. Masalah ini termasuk dalam kesulitan sosial karena berkaitan dengan hubungan interpersonal, bukan hanya kemampuan akademik.

hasil wawancara dari informan yang teleh memberikan tanggapan dapt disimpulkan bahwa Kesulitan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok merupakan hal yang wajar pada tahap perkembangan kelas 2, 3, dan 4 diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk membimbing dan melatih kemampuan sosial siswa secara berkelanjutan agar lingkungan belejar yang positif dan kolaboratif.

Absen di sekolah dan ke tidak hadirannya tidak disertai alasan yang jelas, seperti surat izin, pemberitahuan dari orang tua, atau keterangan sakit. kondisi ini dapat dilihat dari catatan kehadiran siswa dan pengamatan guru di kelas. Siswa yang sering absen tanpa alasan jelas biasanya menunjukkan masalah kedisiplinan, kurangnya motivasi belajar, atau kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua.

hasil wawancara dari informan yang teleh memberikan tanggapan dapt disimpulkan bahwa kepala sekolah sekolah, guru kelas 2, 3, dan 4, siswa kelas 2, 3, dan 4, serta orang tua siswa kelas 2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik siswa yang terlihat lesu, sering mengantuk, dan

adanya ketidak hadiran tampa alasan yang jelas merupakan masalah yang cukup signifikan di lingkungan sekolah.

1. Pembahasan

Dari data hasil penelitian yang penliti di dapatkan, baik dari hasil wawancara atau peneliti akan melakukan tentang kesulitan pada siswa SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. berikut ini pembahasan dari data hasil peneliti yang dapatkan yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah sudah berjalan dengan cukup baik. hal ini terlihat dari pernyataan siswa, guru, dan orang tua yang menyampaikan bahwa orang tua sering berkomunikasi dengan guru ketika anak mengalami masalah di sekolah.

Akademik nilai hasil belajar rendah atau tidak memcamapi kkm.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, siswa terkait. Nilai hasil belajar yang rendah atau tidak mencapai kkm dipengaruhi oleh berbagai faktor. di SDN 1 Telaga Biru. Rendahnya motivasi belajar siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sering tidak fokus di kelas dan kurang aktif bertanya, sehingga pemahaman materi menjadi kurang optimal.

Menurut Arifin (2020), nilai hasil belajar rendah atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) adalah kondisi ketika hasil evaluasi belajar siswa berada di bawah standar nilai minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk suatu mata pelajaran. kkm ditentukan berdasarkan tingkat kesulitan materi, kemampuan rata-rata siswa, dan daya dukung sekolah.

Menurut Slameto (2019), Dari sisi guru, metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan pembelajaran yang berlangsung terlalu lama tanpa selingan aktivitas juga dapat menyebabkan siswa kehilangan perhatian. guru kelas menyampaikan bahwa siswa lebih fokus ketika pembelajaran diselingi dengan kegiatan yang menarik, seperti diskusi, permainan edukatif, atau penggunaan media pembelajaran.

Menurut Darmadi (2020) Kondisi emosional berupa kecemasan, ketakutan, berdampak pada menurunnya motivasi dan hasil belajar siswa. siswa menjadi sulit berkonsentrasi dan cenderung menghindari pelajaran yang dianggap sulit. oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, memberikan dukungan dan motivasi, serta menjalin kerja sama dengan orang tua untuk membantu siswa mengatasi masalah emosional dalam belajar.

Slameto (2019). Kesulitan bekerja sama dalam kelompok berdampak pada proses

dan hasil pembelajaran. Siswa menjadi kurang aktif, tujuan pembelajaran kelompok tidak tercapai secara optimal, dan perkembangan keterampilan sosial siswa menjadi terhambat. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan, pembiasaan kerja kelompok secara bertahap, serta menciptakan suasana kelas yang mendukung kerja sama dan saling menghargai antar siswa.

Kusumaningrum, dkk. (2019). Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua untuk meningkatkan kehadiran siswa. Guru perlu melakukan pemantauan kehadiran secara rutin dan memberikan pembinaan, sedangkan orang tua diharapkan lebih memperhatikan kehadiran anak dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar ketidakhadiran siswa dapat diminimalkan.

SIMPULAN

Penelitian ini yang dapat disimpulkan bahawa kesulitan belajar siswa di SDN 1 Telaga Biru. Dalam mengidentifikasi jenis kesulitan belajar siswa, guru terlebih dahulu melakukan pengaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas,serta keatifan siswa di dalam kelas. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar, baik dalam memahami materi maupun dalam mengerjakan latihan yang di berikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi 2022 ,Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad Susanto, M. (2019). Teori Belajar & pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: prenadamedia Group.

Boru, Nese. "The Factors Affecting Teacher-Motivation." International Journal of Instruction 11, no. 4 (Oktober 2018): h. 762 https://doi. org/10.12973/iji.2018.11448a.

Bandura,Albert. 2018. self-efficacy-the Exercise of control, New York:w.H.freeman and company.

Dalyono. M ; EDISI, cet 8 ; Penerbitan, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2019 ; Deskripsi Fisik, 267 hlm :tabel ;20,5 x 14,3 ; ISBN, 978-979-518-706-6.

Gerlach dan Ely (dalam. Ibrahim, 2022) menyatakan bahwa media pembelajaran memainkan peran kunci dalam desain dan penggunaan pengajaran yang sistematis.119 halaman

Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad. (2019). Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inofatif Lingkungan Kreatif Efektif Menyenangkan.Jakarta: PT. Bumi Aksara. 11133-11138.

Kusumaningrum, D. E., Benty, D. D. N., & Gunawan, I. (2019). Manajemen Peserta Didik: Suatu Pengantar (Y. N. I. Sari (ed.); 1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.

.Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Banten:Penerbit 3M Media Karya Serang.

Nurkholis. (2021). *Manajemen pendidikan: Teori dan praktik*. Jakarta:

Pawestri,E.,& Zulfiati , H. M.2020.Pengembangan Embar Kerja Peserta Didk (Lkpd)Untuk Mengakomdasi Keberagama Siswa Pada .Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran.Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke- Sd- An, 6(3). Https: // Doi. Org/ 10.30738/Trihayu. V6i3.8151(Di Hakses Tanggal 9 Oktober 2021.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana (Prenada Media Group), Metro Atom Plaza Lantai 1, Jl. Samanhudi RT 1/RW 3, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710.